

HUBUNGAN ANTARA DEINDIVIDUASI DENGAN AGRESI VERBAL PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TWITTER

**Ahmad Mutaji
Dian Yudhawati**

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis, Psikologi Dan Komunikasi
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email : ahmadmtji28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara deindividuasi dengan agresi verbal para remaja pengguna media sosial twitter. Berdasarkan hasil studi Polling Indonesia yang bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia tumbuh 10,12%. Pengguna dengan penetrasi internet terbesar berdasarkan usia berada pada kelompok usia 15-19 tahun dengan persentase sebesar 91%, disusul oleh kelompok usia 20-24 tahun sebesar 88,5%, dan disusul oleh kelompok usia 25-29 tahun sebesar 82,7%. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh WeAreSocial.net dan Hootsuite pada tahun 2020, yang menyatakan Indonesia merupakan pengguna aktif Twitter terbesar nomor 5 di indonesia dengan jumlah pengguna sebanyak 56% dari jumlah populasi atau dengan jumlah pengguna twitter di indonesia sebanyak 10,65 juta jiwa, dengan persentase perempuan sebanyak 68,3% dan laki-laki sebanyak 31,7%. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian kuantitatif yang dibantu dengan menggunakan metode analisis data software IBM SPSS Statistics 21. Subjek yang digunakan adalah remaja dengan rentang usia 17-24 tahun sebanyak 150 orang, dengan jumlah Laki-Laki sebanyak 24 orang dan Perempuan 126 orang. Teknik pengambilan data menggunakan metode Probability Sampling berupa Simple Random Sampling. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis product moment dari Pearson. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara deindividuasi dengan agresi verbal pada remaja pengguna media sosial twitter dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,487 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,05$).

Kata Kunci : Deindividuasi, Agresi Verbal, Remaja, Twitter, Media Sosial.

THE RELATION BETWEEN DEINDIVIDUATION WITH VERBAL AGGRESSION AMONG TEENAGERS USER SOCIAL MEDIA TWITTER

**Ahmad Mutaji
Dian Yudhawati**

Department of Psychology, Faculty of Business, Psychology & Communication
University of Technology Yogyakarta
Email : ahmadmtji28@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between deindividuation and verbal aggression among adolescent Twitter social media users. Based on the results of a study conducted by the Indonesian Polling with the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), the number of internet users in Indonesia grew by 10.12%. Users with the highest internet penetration by age were in the 15-19 age group with a percentage of 91%, followed by the 20-24 age group at 88.5%, and followed by the 25-29 age group at 82.7%. Based on a survey conducted by WeAreSocial.net and Hootsuite in 2020, which states that Indonesia is the 5th largest active Twitter user in Indonesia with 56% of the total population or 10.65 million Twitter users in Indonesia with a percentage 68.3% women and 31.7% men. The research method used is quantitative research methods assisted by using the data analysis method of IBM SPSS Statistics 21 software. The subjects used were 150 adolescents aged 17-24 years, with 24 males and 126 females. . The data collection technique uses the Probability Sampling method in the form of Simple Random Sampling. The data analysis technique used is Pearson's product moment analysis. From the results of the study, it is known that there is a positive and significant relationship between deindividuation and verbal aggression among adolescent Twitter social media users with a correlation coefficient of 0.487 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$).

Keywords : Deindividuation, Verbal Aggression, Teens, Twitter, Social Media.